



Chandra Asri
Petrochemical

Press Release:

Chandra Asri Tingkatkan Kapasitas Produksi Naphtha Cracker

Memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi di Indonesia dan regional

Jakarta, Jumat, 13 September 2013 - Pada hari ini, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk., (CAP/Perseroan) telah menandatangani kontrak kerjasama rekayasa, pengadaan serta konstruksi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*) pembangunan fasilitas produksi *Naphtha Cracker* Perseroan dengan Toyo Engineering Corporation. Dengan pembangunan fasilitas produksi ini, maka kapasitas produksi *Naphtha Cracker* Perseroan akan meningkat hingga sebesar 43%.

Rencana pembangunan fasilitas produksi *Naphtha Cracker* Perseroan ini akan meningkatkan produksi berbagai produk petrokimia CAP. Diantaranya seperti peningkatan kapasitas produksi Ethylene menjadi 860 ribu ton per tahun dari kondisi saat ini sebesar 600 ribu ton per tahun. Selain Ethylene, kapasitas produksi Propylene juga meningkat sebesar 150 ribu ton menjadi 470 ribu ton per tahun, produksi Py-Gas meningkat sebesar 120 ribu ton menjadi 400 ribu ton per tahun dan Mixed C4 meningkat sebesar 95 ribu ton menjadi 315 ribu ton per tahun.

Paramate Nisagornsen Wakil Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk., menyatakan, peningkatan kapasitas produksi tersebut dilakukan dengan menambah *furnaces* (tungku), serta mengubah dan memodifikasi peralatan utama pada pabrik yang berlokasi di Cilegon, Banten. Proses pembangunan fasilitas produksi *Naphtha Cracker* tersebut akan dimulai pada kuartal ketiga 2013 dan diperkirakan akan selesai serta mulai beroperasi pada kuartal keempat 2015.

Nilai investasi pembangunan fasilitas produksi diproyeksi mencapai US\$380 juta, dengan sumber pendanaan berasal dari kombinasi pinjaman dan ekuitas. Untuk itu, perseroan saat ini sedang melakukan finalisasi sumber pendanaan yang *cost effective* dan efisien.

Paramate menambahkan, peningkatan kapasitas produksi *Naphtha Cracker* sebagai bagian dari rencana strategis CAP guna memperkuat posisi Perseroan sebagai industri petrokimia terintegrasi di Indonesia dan di kawasan regional. Ekspansi produksi tersebut dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan efisiensi melalui skala ekonomi usaha yang lebih tinggi.

Dengan peningkatan kapasitas produksi ini, CAP akan lebih mandiri dalam penyediaan Propylene sebagai bahan baku pabrik Polypropylene milik Perseroan, serta pasokan Mixed C4 untuk pabrik Butadiene yang dioperasikan oleh PT Petrokimia Butadiene Indonesia, yang merupakan anak usaha Perseroan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com





Chandra Asri
Petrochemical

Begitu pula tersedianya pasokan Py-Gas dalam jumlah yang cukup besar juga akan memberikan peluang untuk membangun pabrik BTX yang dapat menghasilkan Benzene, Toluene dan Mixed Xylene. Benzene adalah salah satu bahan baku untuk menghasilkan Styrene Monomer yang diproduksi PT Styrimdo Mono Indonesia, anak perusahaan CAP.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Suhat Miyarso
Vice President Corporate Relations
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Telp: (62-21) 530 7950
Email: suhatmiyarso@capcx.com

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com

